

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsentrasi *TSS* sudah sangat tinggi, yaitu berkisar antara 159-379 mg/L. Berdasarkan waktu pengambilan dan analisis pasang surut, stasiun pengambilan sampel dapat dikelompokkan menjadi Stasiun 1-10 pada waktu surut dan Stasiun 11-15 pada saat surut menuju pasang. Berdasarkan Interpolasi *Kriging*, sebaran *TSS* saat surut lebih besar pada area laguna, dan pada saat surut menuju pasang *TSS* menebal pada area muara sungai. Saat surut, sedimen layang atau sedimen tersuspensi terperangkap pada wilayah laguna dan dekat pulau akibat pasang surut di LSA yang bersifat asimetri serta debit sungai Citanduy yang tinggi, sedangkan debit sungai dari arah timur cenderung rendah. Saat pasang, air laut masuk ke laguna mendorong *TSS* ke muara sungai. Hal ini yang terjadi pada Stasiun 14 (muara Sungai Citanduy) memiliki konsentrasi tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, kondisi *TSS* yang tinggi dapat berdampak pada berbagai macam aspek kehidupan, yaitu biota laut yang tidak dapat berkembangbiak dengan baik, masyarakat terdampak banjir serta hasil perikanan yang menurun, maupun kerusakan ekosistem Segara Anakan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap sedimentasi di kawasan ini. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai konsentrasi *TSS* dengan lebih banyak stasiun penelitian, serta penelitian terhadap debit sungai, erosi, dan material-material yang dibawa oleh sungai yang bermuara ke Segara Anakan.